



Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Shintiya¹

¹ STIE Indonesia Banjarmasin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengungkapan CSR, profitabilitas, *leverage* dan *firm size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2021, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini didasari karena tidak konsistennya penelitian terdahulu. Analisis dilakukan pada lima perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR, profitabilitas, dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : CSR, Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*

Abstract

This study aims to analyze the effect of CSR disclosure, profitability, leverage and firm size on company value in oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2021, both simultaneously and partially. This study is conducted due to the inconsistency of previous research. The analysis was conducted on five oil palm plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period taken using a purposive sampling technique. The hypothesis testing was carried out using multiple linear regression methods.

The results of this study indicated that CSR disclosure, profitability, and firm size had a significant positive effect on firm value. While the leverage variable had a significant negative effect on firm value.

Keywords: CSR, Profitability *Leverage*, *Firm Size*

PENDAHULUAN

Pada perkembangannya, perusahaan saat ini berusaha untuk memenuhi permintaan pasar dengan cara meningkatkan produksi untuk mencapai keuntungan yang tinggi. Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan, terutama menyangkut kesejahteraan pemegang saham yang digambarkan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Pemilik modal dan masyarakat mempercayai nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya dikarenakan kinerja keuangan perusahaan saat ini, namun juga disebabkan oleh prospek perusahaan di masa mendatang (Putri, 2021).

Menurut Kemenko Bidang Perekonomian dalam siaran pers (2022), masyarakat di seluruh dunia menggunakan minyak sawit dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan minyak sawit sebagai minyak nabati yang paling banyak digunakan di dunia. Permintaan pasar yang besar akan minyak sawit memungkinkan Indonesia untuk lebih meningkatkan produksi dan ekspor ke berbagai negara. Sebagai negara penghasil minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia memproduksi 51,30 juta ton pada tahun 2021. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang penting di Indonesia. Selain untuk bahan baku minyak goreng, kelapa sawit dipakai untuk bahan pembuatan kosmetik, sabun, pelumas dan lain sebagainya.

Namun demikian, menurut Tami (2022), perusahaan perkebunan kelapa sawit cenderung memiliki citra yang kurang baik di kalangan masyarakat terutama isu lingkungan yang diakibatkan oleh perusahaan tersebut. Kemudian pada 28 April 2022 yaitu hari pertama pemberlakuan larangan ekspor mayoritas emiten pengelola perkebunan kelapa sawit ditutup dan berdampak pada lemahnya perdagangan (Kusnandar, 2022).

Lemahnya perdagangan memberikan sinyal buruk bagi investor tentang kemampuan perusahaan dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility*, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dan kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang. Sehingga perlu dianalisis menggunakan Pengungkapan CSR yang ditunjukkan dengan proksi CSR, Profitabilitas yang ditunjukkan dengan proksi *Return on Asset*, *Leverage* yang ditunjukkan dengan proksi *Debt to Asset Ratio* dan *Firm size* yang ditunjukkan dengan proksi Total aset.

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai: "*Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.*" Peraturan yang mengatur tentang tanggung jawab sosial diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 pasal 74 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan menjelaskan "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan" Hal ini diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sangur (2020) dan Sulbahari (2021), CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Purawan, dkk (2020), CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi laba atau semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin dan pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan juga semakin besar (Jovita dan Lisandri, 2021). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Azhar, dkk (2018) dan Himawan (2020), profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Bagaskara, dkk (2021), profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Arafat (2018), *Leverage* adalah penggunaan aset atau dana untuk menutupi biaya tetap perusahaan. *Leverage* juga membawa risiko kerugian: jika perusahaan menghasilkan kurang dari biaya tetapnya, *leverage* mengurangi pengembalian pemegang saham. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Utama, dkk (2018), *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Himawan (2020) dan Rejeki, dkk (2021), *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2019), *firm Size*/Ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan, yang dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara, termasuk total pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Ukuran perusahaan adalah ukuran besaran yang dihasilkan dari total aset perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya untuk tujuan memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Semakin tinggi aset, semakin tinggi modal yang ditanamkan, sedangkan semakin tinggi penjualan, semakin tinggi pula bunga utang perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, dkk (2022) dan Bagaskara, dkk (2021), ukuran perusahaan/*firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut Harianto, dkk (2022), ukuran perusahaan/*firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan tidak konsistennya penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali Pengungkapan CSR, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Pemilihan sektor ini karena Indonesia merupakan pemasok minyak sawit terbesar di dunia pada tahun 2021, menjadikan minyak sawit sebagai salah satu produk penting penopang perekonomian Indonesia.

Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan ?, Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?, Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan ?, Bagaimana pengaruh *firm size* terhadap nilai perusahaan ?

KAJIAN PUSTAKA

1. Stakeholders Theory

Stakeholders Theory menurut Freeman (1983), menyatakan bahwa “*any identifiable group or individual who can affect the achievement of an organization’s objectives, or is affected by the achievement of an organization’s objectives*”. Teori ini menyatakan bahwa semua pihak yang berkepentingan memiliki hak atas informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka (misalnya, melalui polusi, perlindungan, tindakan konservasi, dll.), bahkan jika mereka tidak menggunakan informasi ini, dan bahkan jika mereka tidak dapat memainkan peran ini secara langsung. peran konstruktif dalam kelangsungan hidup organisasi (Deegan dalam Suprayogi dkk, 2020).

2. Signalling Theory

Signaling theory pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul “*Job Market Signalling*, Spence” (1973) dan menyatakan bahwa *signal* atau sinyal menandakan bahwa pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan informasi yang relevan, yang digunakan oleh pengguna. Bisa bersikap reseptif. Sisi penerima kemudian menyesuaikan perilakunya berdasarkan pemahamannya terhadap sinyal.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Irnawati (2021), nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Harga pasar saham perusahaan, yang terbentuk antara pembeli dan penjual dalam transaksi, disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham mencerminkan nilai sebenarnya dari aset perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk oleh indeks nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang investasi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula keuntungan bagi para pemegang saham, sehingga akan diminati oleh para investor, karena dengan meningkatnya permintaan saham maka nilai perusahaan juga meningkat. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan memberikan sinyal positif bagi *stakeholders*.

4. Corporate Social Responsibility

The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan CSR atau tanggung jawab sosial perusahaan, sebagai: “*Continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society at large.*” Menurut Susilawati (2019), semakin baik kinerja yang dilakukan perusahaan dalam memperbaiki lingkungan sekitarnya, maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan

sinyal positif sehingga dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan.

5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Indikator ini juga merupakan ukuran efektivitas tata kelola perusahaan. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber dayanya, yaitu yang dihasilkan dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Semakin tinggi laba atau semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin dan pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan juga semakin besar sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi para *stakeholders* (Jovita dan Lisandri).

6. Leverage

Menurut Maryani (2021), Ketika perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya yang memiliki biaya tetap berupa beban bunga, maka perusahaan tersebut menggunakan *leverage*. Menurut Syamsuddin dalam Wiyarto (2018), pengertian *leverage* adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva tetap atau dana untuk meningkatkan tingkat pendapatan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Himawan (2020) *leverage* dapat dipahami sebagai penilaian terhadap risiko yang melekat pada perusahaan. Melihat bahwa perusahaan memiliki kekayaan bersih yang tinggi tetapi risiko *leverage* yang tinggi dapat mengirimkan sinyal negatif kepada investor dan membuat mereka berpikir dua kali untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

7. Firm Size/Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2019), ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset dan total ekuitas. Klasifikasi Ukuran Perusahaan Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008. Menurut Rejeki dkk (2021), ukuran perusahaan yang lebih besar memiliki beberapa keunggulan diantaranya yakni, menunjukkan total aset perusahaan yang besar pula, semakin mudah untuk mendapatkan pendanaan, baik eksternal maupun internal dan memiliki sensitivitas yang lebih besar dan transfer kekayaan yang relatif besar, jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Secara teoritis, perusahaan dengan aset yang besar akan lebih mengungkapkan program sosialnya sebagai hubungan tanggung jawab sosial dan akuntabilitas terhadap *stakeholders* dan menciptakan sinyal positif sebagai dampak dari aktivitas perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang nilai asetnya lebih kecil.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesis (*hypothesis testing*). *Hypothesis testing* yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Hubungan ini menggambarkan hubungan variabel, Pengungkapan CSR, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm size* terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Adapun variabel dependen yaitu, Nilai Perusahaan dan variabel independen yaitu, Pengungkapan CSR, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm size*.

Nilai perusahaan adalah keadaan tertentu yang dicapai perusahaan setelah melewati proses kegiatan bertahun-tahun sebagai ungkapan kepercayaan publik terhadap perusahaan. sejak berdirinya perusahaan sampai dengan saat ini. Menurut Jogiyanto dalam Hutapea (2017), harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran dari modal saham yang bersangkutan. pasar Dalam penelitian ini, harga saham yang digunakan sebagai ukuran nilai perusahaan merupakan harga penutupan. Pengungkapan CSR adalah Menurut Susilawati (2019), CSR *disclosure* atau yang disebut pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses penyajian informasi ke dalam laporan tahunan perusahaan (*annual report*) mengenai dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi perusahaan terhadap pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) serta masyarakat keseluruhan. Adapun rumus CSR menurut GRI (2018), adalah sebagai berikut :

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini profitabilitas ditunjukkan dengan proksi *Return on Assets* (ROA). Menurut (Pratiwi dkk (2020), ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva atau aset yang tersedia dalam perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari ROA menurut Kasmir (2019), yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Menurut Maryani (2021), *leverage* terjadi ketika perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya yang memiliki biaya tetap berupa pendapatan bunga. Dalam penelitian ini, *leverage* ditentukan oleh proksi DAR (*debt to asset ratio*). DAR adalah rasio utang yang mengukur rasio total utang terhadap total aset. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari DAR menurut Kasmir (2019), yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Menurut Brigham dan Houston (2019), ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan, yang dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, termasuk ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Dalam penelitian ini *firm size* diukur dengan total aset.

3. Data Penelitian

Jumlah populasi pada perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah sebanyak 16 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*, dimana dalam penentuannya berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Perusahaan perkebunan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan, tidak mengungkapkan CSR, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size*, dan mengalami kerugian selama tahun 2016-2021 karena profitabilitas ditunjukkan dengan proksi ROA yang menggunakan rumus laba bersih / total aset $\times 100$ sehingga tidak dapat dijadikan sampel.

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh perusahaan - perusahaan perkebunan kelapa sawit yang menjadi sampel dalam penelitian ini pada Tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 1. Rincian Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2021	16
Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan dari 2016-2021	(1)
Perusahaan yang mengalami kerugian antara tahun 2016-2021	(10)
Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	5
Jumlah tahun penelitian	6
Jumlah sampel penelitian	5×6 = 30

Sumber : Shintiya, 2023

Berdasarkan Tabel 1. sampel penelitian berjumlah 30 data dalam periode 2016 - 2021. Berikut daftar sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini :

Tabel 2. Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
2	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
3	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
4	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk

Sumber : Shintiya, 2023

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dari hasil perhitungan atau data yang diukur dalam suatu skala numerik (Sugiyono, 2020). Sumber data pada penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber eksternal yaitu *Financial* Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021, diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda biasanya dinyatakan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3 + BX_4 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

BX₁ = CSR

BX₂ = Profitabilitas

BX₃ = *Leverage*

BX₄ = *Firm Size*

e = *error*

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas.

3) Uji Simultan F

Menurut Ghazali (2018), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika nilai signifikan F < 0,05 maka H⁰ ditolak dan H¹ diterima. Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai signifikan F > 0,05 maka H⁰ diterima dan H¹ artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

4) Uji Statistik t

Menurut Ghazali (2018), uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka dikatakan signifikan dan $> 0,05$ maka dikatakan tidak signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada persamaan berikut ini :

$$\text{Nilai Perusahaan} = -29686,36 + 60,52\text{PCSR} + 77,16\text{Profitabilitas} - 22,73\text{Leverage} + 1838,53\text{Firm Size} + \text{error}$$

Interpretasi persamaan berikut adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta bertanda negatif, yaitu sebesar - 29.686,36, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila Pengungkapan CSR, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size* dianggap konstan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp.29.686,36
- 2) Nilai koefisien regresi Pengungkapan CSR bernilai positif sebesar 60,52, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila peningkatan terhadap variabel Pengungkapan CSR sebesar 1%, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar Rp. 60,52

- 3) Nilai koefisien regresi Profitabilitas bernilai positif sebesar 77,16, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila peningkatan terhadap variabel Profitabilitas sebesar 1%, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar Rp. 77,16
- 4) Nilai koefisien regresi *Leverage* bernilai negatif sebesar – 22,73, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila peningkatan terhadap variabel *Leverage* sebesar 1%, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp. 22,73
- 5) Nilai Koefisien regresi *Firm Size* bernilai positif sebesar 1838,53, nilai ini dapat diartikan bahwa apabila peningkatan terhadap variabel *Firm size* sebanyak 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar Rp.1.838,53

2. Uji koefisien determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 3. berikut ini :

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Variabel Dependen	Variabel Independen	<i>R Square</i>
Nilai perusahaan	Pengungkapan CSR, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Firm size</i>	0,825

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3. nilai R^2 dari model regresi yang diuji ditunjukkan sebesar 0,825, hal ini berarti 82,5% variasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari empat variabel bebas (Pengungkapan CSR, Profitabilitas, *Leverage* dan *Firm Size*).

3. Uji Simultan F

Adapun hasil uji simultan F dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut ini :

Tabel 4. Hasil uji smultan F

Variabel Dependen	Variabel Independen	F Hitung	Sig. F
Nilai perusahaan	Pengungkapan CSR, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan <i>Firm size</i>	29,440	0,000 ^b

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4. nilai F-hitung dari model regresi yang diuji ditunjukkan sebesar 29,440 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai Sig. F-hitung < 0,05, sehingga dapat dinyatakan secara statistik bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel Pengungkapan CSR, profitabilitas, *leverage* dan *firm size* berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

4. Uji statistik t

Adapun hasil uji statistik t dapat dilihat pada Tabel 5. berikut ini :

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t

No	Uji Hipotesis	t Hitung	Sig. t	Keterangan Hipotesis
1	Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	3,737	0,001	Diterima
2	Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	2,125	0,044	Diterima
3	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	-3,732	0,001	Diterima
4	<i>Firm size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	5,466	0,000	Diterima

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- 1) Pengungkapan CSR memiliki t hitung sebesar 3,737 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Profitabilitas memiliki t hitung sebesar 2,125 dan nilai signifikan sebesar 0,044. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) *Leverage* memiliki t hitung sebesar -3,732 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Hal tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) *Firm size* memiliki t hitung sebesar 5,466 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya mengenai pengungkapan CSR, profitabilitas, *leverage* dan *firm size* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan semakin luas pengungkapan CSR perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat sehingga menjadi sinyal positif bagi para *stakeholders*.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan semakin maksimal perusahaan menghasilkan laba maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat sehingga menjadi sinyal positif bagi para *stakeholders*.
3. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan semakin banyak utang maka nilai perusahaan juga semakin menurun sehingga menjadi sinyal negatif bagi para *stakeholders*.

4. *Firm Size*/Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat sehingga menjadi sinyal positif bagi para *stakeholders*.

Pada penelitian ini telah diupayakan untuk memperoleh hasil yang maksimal, tetapi pada kenyataannya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang Terdaftar di BEI hanya ada 5 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel.
3. Model penelitian hanya meneliti pengungkapan CSR, profitabilitas, *leverage* dan *firm size* sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Kemungkinan masih banyak variabel independen lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti CAR, LDR, NPL, BOPO. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor
Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian, para investor disarankan agar tetap mempertimbangkan *leverage* dengan membaca *annual report* atau *financial statement* dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan untuk meminimalisir terjadinya kerugian.
2. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan, disarankan agar dapat mengurangi tingkat utang karena manajemen perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan menjadi sorotan *stakeholders*. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak pada tingkat utang yang tinggi dan akan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain atau mengganti proksi pada variabel penelitian ini. Profitabilitas diharapkan menambahkan proksi seperti ROE, ROI, dan NPM. *Leverage* diharapkan menambah proksi seperti DER. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya terhadap akuntansi keuangan terutama yang berkaitan dengan pengungkapan CSR, profitabilitas, *leverage firm size* dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, R. (2018). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Earning Per Share* Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Skripsi. Bandar Lampung : Informatic & Business Institute Darmajaya
- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4).
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai
- Eugene F. Brigham dan J.F. Houston. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat.
- Faradilla.Winda.2021.Harga Penutupan : Pengertian, Fungsi dan Contohnya.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. *Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2)(1)
- Global Reporting Initiative (2018)
- Harianto,R.,& Hendrani, A. (2022). Pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan.Vol.4,No.9.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1).
- Himawan, H. M., & Andayani, W. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*.
- Irnawati, J.(2021).Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura.Edisi 2021.Purwokerto Selatan : CV. Pena Persada.
- Kemenko.(2021). Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Jakarta, 22 April 2021.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryani, D, M. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Dan Arus Kas Operasi terhadap *Earning Per Share* (Pada Perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).Skripsi. Jepara : Univ. Islam Nahdatul Ulama.
- Putri, A, A, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Purawan, N. M. D., & Wirakusuma, M. G. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2).
- Rejeki, H, T., & Haryono,S,. (2021). Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*.Vol.3.No.1.

- Sangur, Y. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO)*, dan *Return On Investment (ROI)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 No. 2, Hal: 18-38
- Sulbahari, R, A. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 16, No. 2, Hal. 215-226
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Journal of Economics*. Vol. 87, No. 3.
- Sugiyono (2020). *Metode Kuantitatif Bandung*: Alfabeta. Budiardjo Miriam, 2015. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri
- Tami. (2022). 5 Masalah yang Sering Timbul pada Industri Kelapa Sawit yang Berkelanjutan. Pelatihan RSPO, Pelatihan RSPO SCSS, Sertifikasi RSPO.
- Kusnandar, V, B, .(2022). Hari Pertama Larangan Ekspor CPO, 10 Saham Sawit araf Melemah.
- Wiyarto, G, S,. (2021). Pengaruh DOL DFL CAR Terhadap Return Saham Perusahaan perbankan di BEI. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Sirkah Purbantara Utama, 10*.